

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh jenis bencana, lama masa tanggap darurat, dan jumlah korban terhadap tingkat keberhasilan operasi DVI Polri, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian membuktikan bahwa jenis bencana tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan operasi DVI Polri dengan berkontribusi hanya sebesar 0,3% dan nilai koefisien yang positif sebesar 0,007, dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 0,357% dan sumbangan relatif (SR) sebesar 11,7%. Hal ini berarti bahwa jenis bencana tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan operasi DVI yang dilakukan Polri.
- b. Hasil penelitian membuktikan bahwa lama masa tanggap darurat tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan operasi DVI Polri dengan berkontribusi hanya sebesar 2,7% dan nilai koefisien yang positif sebesar - 0,011, dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 0,295% dan sumbangan relatif (SR) sebesar 11%. Hal ini berarti bahwa lama masa tanggap darurat tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan operasi DVI yang dilakukan Polri.
- c. Hasil penelitian membuktikan bahwa jumlah korban berpengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan operasi DVI Polri dengan berkontribusi sebesar 21,5% dan nilai koefisien yang negative sebesar - 0,017 dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 7,871%. dan sumbangan relatif (SR) sebesar 36,609%. Karena koefisien yang dihasilkan adalah negative sehingga dapat disimpulkan semakin banyak korban, maka tingkat keberhasilan operasi DVInya akan semakin turun

d. Hasil penelitian membuktikan bahwa jenis bencana, lama masa tanggap darurat, jumlah korban secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan operasi DVI Polri. dengan berkontribusi sebesar 24,3%. Koefisien regresi Jenis Bencana (X1) sebesar 0,022. Hal ini berarti setiap Jenis Bencana naik sebesar 1%, maka nilai Tingkat Keberhasilan Operasi DVI akan meningkat sebesar 0,022. Koefisien regresi Lama Masa Tanggap Darurat (X2) sebesar 0,000. Hal ini berarti setiap Jenis Bencana naik sebesar 1%, maka nilai Tingkat Keberhasilan Operasi DVI akan meningkat sebesar 0,000. Koefisien regresi Jumlah Korban (X3) sebesar - 0,019. Hal ini berarti setiap Jenis Bencana naik sebesar 1%, maka nilai Tingkat Keberhasilan Operasi DVI akan berkurang sebesar 0,019.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dibahas, maka diajukan beberapa saran berikut ini.

- a. Secara empiris pada penelitian ini terbukti bahwa jumlah korban berpengaruh negatif tingkat keberhasilan operasi DVI sebesar 21,5 % yang berarti bahwa semakin banyak korban yang harus diidentifikasi, maka ada kecenderungan membuat keberhasilan operasi DVI menjadi menurun, maka dari itu disarankan :
  1. Kepada pengampu bidang perencanaan pada operasi DVI untuk dapat merencanakan dengan lebih besar baik personil, anggaran, sarana dan prasana, untuk operasi operasi DVI dengan jumlah korban yang banyak terutama untuk bencana massal dan bencana alam. Dengan adanya dukungan yang memadai baik anggaran, jumlah tim, dan sarana prasana diharapkan akan meningkatkan tingkat keberhasilan operasi DVI pada kasus- kasus *mass disaster*.
  2. Kepada DVI commander untuk dapat melaksanakan inovasi dalam rangka peningkatan efektifitas dan efisiensi sumber daya di lapangan

misalnya dengan cara pembagian cluster dan bagian seluruh sumber daya yang ada sehingga beban kerja tim menjadi terbagi dan efisiensi bisa dilaksanakan dengan lebih baik.

3. Bagi negara untuk membuat kebijakan mengenai penerbitan surat kematian dan melihat operasi DVI berupa identifikasi jenazah sebagai bagian dari penegakan kemanusiaan dan kebutuhan hukum terutama pada kasus – kasus bencana dengan korban yang banyak.
  4. Pemerintah pusat dan daerah : untuk melihat operasi DVI sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penanganan bencana dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penentuan masa tanggap darurat, pencarian korban, dan penganggaran untuk kontijensi kebencanaan selanjutnya sehingga dapat memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat,
  5. Bagi Bid DVI Polri : bencana dan operasi DVI merupakan sesuatu yang bersifat unik antara satu kejadian dan kejadian yang lainnya. Pelaporan dan dokumentasi mengenai operasi – operasi yang pernah dilakukan dapat didokumentasikan dengan lebih baik dan rapi karena dalam laporan tersebut terdapat data data yang sangat berharga yang dapat digunakan dalam penelitian operasi DVI.
- b. Bagi peneliti selanjutnya :
1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara kualitatif mengenai faktor faktor yang diteliti sehingga tingkat kepercayaan penelitian ini menjadi bertambah
  2. Hasil penelitian dapat dilihat pengaruh dari ketiga variabel yang ada terhadap keberhasilan operasi DVI, dan dijelaskan masih ada 70-80% faktor lain yang belum ditemukan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar penelitian inisiasi mengenai faktor faktor lain yang masih belum ditemukan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi tingkat keberhasilan operasi DVI.
  3. Penelitian mengenai manajemen DVI sangat jarang dilakukan baik di jurnal nasional maupun internasional. Hal ini sangat disayangkan

karena penelitian mengenai manajemen DVI sangat diperlukan untuk menjadi acuan dan bahan pertimbangan untuk menyelenggarakan operasi DVI yang lebih efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Ed. Rev. V). Rineka Cipta
- A, Mulyono, dkk.(2006). *Pedoman penatalaksanaan identifikasi korban mati pada bencana massal. 2nd ed.* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia,
- AD, Puspongoro, dkk (2006). *Identifikasi korban bencana massal. In: Paturusi IA, Puspongoro AD, Hamuworno GB, (Eds) Penatalaksanaan korban bencana massal. 3rded,* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Budiyanto, A, W Widiatmaka, S Sudiono, Sidhi, S Hertian.(2007). *Ilmu Kedokteran Forensik.* Jakarta: Fakultas Kedokteran UI
- Drucker, Peter F. (1982). *Pengantar Manajemen.* Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1982 (*An Introductory View of Management*) . New York: Harper & Row, Publisher).
- Fayol, Henry.(2010). *Manajemen Public Relations.* Jakarta : PT Elex Media.
- Kementrian Pekerjaan Umum.(2017). *Modul Penanggulangan Bencana Kementrian PU.*
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi.* Jakarta : Erlangga.
- Purwanti, Sumihastri. (2013). *Dari Bom Bali Sampai Tragedy Sukhoi, Keberhasilan DVI Polri Dalam Mengungkap berbagai Kasus.* Jakarta :Rayanna komunikasindo.
- Tim penyusun (2018). *Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bid DVI Pusedokkes Polri.* Jakarta : 2018